

ABSTRAKSI

Dalam upaya persaingan di era globalisasi perusahaan harus mampu berkompetisi dalam meningkatkan nilai pelanggan. Untuk itu perusahaan harus memenuhi kriteria yang diinginkan para konsumen yaitu barang yang mempunyai kualitas bagus dengan harga yang dapat terjangkau. Dalam hal ini perusahaan harus meningkatkan efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas dari barang tersebut.

PT Petrokimia Gresik memiliki berbagai aktivitas produksi dalam menghasilkan *cement retarder*, dimana tiap-tiap aktivitas produksi tersebut menimbulkan biaya. Usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dapat dicapai dengan jalan menekan biaya produksi dan harga jual serta mengadakan pengawasan terhadap kualitas produk agar jumlah kegagalan hasil produksi dapat diminimalkan.

Pada penelitian ini, penulis mencoba menganalisis aktivitas produksi *cement retarder* yang dimulai dari bahan baku masuk sampai barang jadi dikirim ke tempat penyimpanan. Dari aktivitas produksi tersebut dapat dikategorikan aktivitas mana yang mengandung *value added* dan mana aktivitas yang *non value added*, sehingga setelah diketahui aktivitas *value added* dan *non value added* perusahaan dapat mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas tak bernilai tambah menyerap 24,76% dari total biaya aktivitas sehingga perusahaan perlu melakukan analisis aktivitas terhadap proses produksi untuk mengetahui jumlah *non value added* dan tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Kata kunci : *Activity Based Management*, analisis aktivitas, *value added*, *non value added*